BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terlebih dahulu perlu ditentukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sumber topik untuk penelitian dalam rangka menyusun suatu laporan.

Menurut **Sugiyono (2004:13)** menjelaskan "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Sedangkan Menurut **Husein Umar (2005:303)** mengatakan bahwa "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan."

Dari kedua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* sebagai variabel bebas atau *independent* (X_1) dan Rasio Hutang *(DER)* sebagai variabel bebas atau *independent* (X_2) serta Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* sebagai variabel terikat atau *dependent* (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian dan merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian serta merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum.

Pengertian metode penelitan menurut **Sugiyono (2007:4)** adalah sebagai berikut :

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memcahkan dan mengantisipasi masalah

Adapun metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian Deskriptif menurut **Umi Narimawati (2007:61)** adalah "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar."

Sedangkan pendekatan Kualitatif menurut **Sugiyono (2008: 14)** adalah sebagai berikut:

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI),* (2) mengetahui Rasio Utang *(DER)* dan (3) mengetahui Rasio Pembayaran Dividen *(DPR).*

Adapun Penelitian Verifikatif menurut **Umi Narimawati (2007:61)** adalah "Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik**.**"

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut **Sujoko Efferin (2004:34)** adalah:

> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.

Metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (4) mengetahui pengaruh Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Utang *(DER)* secara parsial dan simultan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR).*

Dari penjelasan metode-metode diatas kesimpulannya adalah metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, metode tersebut bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

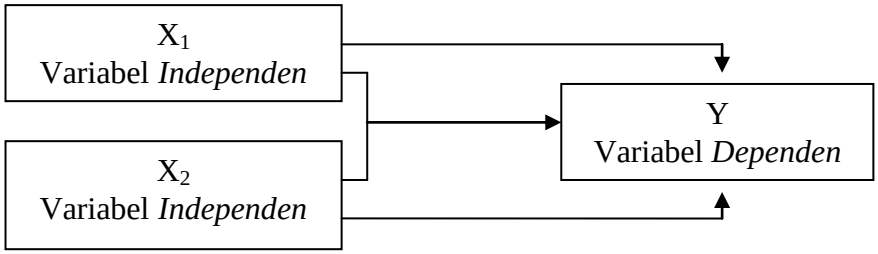
Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan penulis.

Desain penelitian menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (2002:249)** adalah sebagai berikut "Desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Sedangkan menurut **Moh. Nazir (2005:84)** adalah "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dari pengertian - pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :
X_1 = Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)*
X_2 = Rasio Utang *(DER)*
Y = Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul dan fenomena
2. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI),* Rasio Utang *(DER)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* melalui hipotesis yang peneliti ambil.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(independen),* yaitu Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* sebagai variabel "X_1", Rasio Utang *(DER)* sebagai variabel "X_2" dan variabel terikat *(dependen)* yaitu Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* sebagai variabel "Y". Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.
4. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif
5. Melakukan pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah Dokumentasi (*Filing)*
6. Melihat dan menganalisis data-data Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI),* Rasio Utang *(DER)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
7. Melakukan pembahasan terhadap identifikasi masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, kemudian data tersebut diolah dan

dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif

8. Metode deskriptif (kualitatif) dengan cara memberikan gambaran tentang perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)*, Rasio Utang *(DER)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
9. Metode verifikatif (kuantitatif) dengan cara melakukan pengujian statistik melalui perhitungan-perhitungan sebagai berikut :
    a) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Utang *(DER)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
    b) Uji Korelasi *(Pearson)* digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Utang *(DER)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
    c) Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengaruh Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Utang *(DER)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
10. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian. Dan kemudian melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan pemecahan dari variabel-variabel yang terkandung dalam masalah penelitian diatas menjadi bagian-bagian yang kecil, untuk mengetahui klasifikasi ukuran dari variabel – variabel tersebut. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Selain itu, operasionalisasi variabel juga dapat mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti.

Hal tersebut dilakukan agar penulisan penelitian ini lebih terarah, maka dengan itu perlu ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti, dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu:

1. Variabel Independen (X_1)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti , maka yang menjadi variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah *"*Pengembalian Investasi *(ROI)".*

2. Variabel Independen (X_2)

   Yaitu variabel yang ikut mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti , maka yang menjadi variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah *"*Rasio Utang *(DER)."*

3. Variabel Dependen (Y)

   Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain, dalam kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, maka yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *"*Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)".*

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Ukuran	Skala
Return on Investment (ROI) Variabel (X_1) *Independen*	Tingkat pengembalian investasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. **Sartono (2001 : 123)**	$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Debt to Equity Ratio Variabel (X_2) *Independen*	Rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan **Sartono (2001 : 121)**	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
Dividend Payout Ratio Variabel (Y) *Dependen*	Persentase dividen yang dibagikan dari laba setelah pajak **Lukas (2008:85)**	$DPR = \frac{\text{Dividen yang Dibagi}}{\text{Laba Setelah Pajak}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

Dalam menentukan data yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mencoba mengambil sampel dari sebuah populasi.

3.2.3.1 Populasi

Menurut **Bambang Prasetyo (2005:42)** menjelaskan bahwa "populasi adalah seluruh gejala atau satuan yang ingin diteliti."

Sedangkan pengertian populasi menurut **Sugiyono (2007:72)** mengartikan populasi sebagai berikut "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan dari kedua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh objek maupun subjek yang berada pada suatu wilayah yang bernaung dalam suatu kelompok yang akan dipelajari serta diteliti. Populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan PT. Metrodata Electronics Tbk dari tahun 1983 (mulai berdiri) sampai dengan tahun 2011 (sekarang).

3.2.3.2 Sampel

Menurut **Sugiyono (2005:56)** pengertian "Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut **Sugiyono (2005: 61)** mengemukakan bahwa "Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2009 dari PT. Metrodata Electronics Tbk, karena penulis menganggap sampel dari tahun 2001 sampai dengan 2009 dapat mewakili populasi yang ada.

3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Metrodata Electronics Tbk. Data penelitian ini merupakan deret waktu *(time series)* selama kurun waktu tahun 2001 sampai dengan tahun 2009 yang diperoleh dari pihak kedua atau tangan kedua.

Menurut **Andi Supangat (2007:2)** pengertian data sekunder merupakan**:**

> Data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian baru para pengguna.

Sedangkan menurut **Burhan Bungin (2001:128)** mendefinisikan pengertian “Data sekunder adalah sebagai data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.”

Dari kedua pengertian diatas kita bisa menarik kesimpulan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek lapangan yang diteliti, berarti data tersebut adalah sumber kedua di lapangan.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendapatkan data diperoleh melalui :

a. Dokumentasi (*Filing*)

Yaitu suatu teknik pencatatan dan pengumpulan data yang diindentifikasi dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun dokumen – dokumen tersebut berupa laporan keuangan dari PT. Metrodata Electronics Tbk.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitattif dan metode analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.5.1.1 Metode Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut **Sugiyono (2005:21)** penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama, point kedua dan point

ketiga yaitu bagaimana Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI),* Rasio Utang *(DER)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR).*

Untuk mengukur Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI),* Rasio Utang *(DER)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Rumus Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

2. Rumus Rasio Utang *(DER)*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \text{ x } 100\%$$

3. Rumus Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen yang Dibagi}}{\text{Laba Setelah Pajak}} \text{ x } 100\%$$

Dan untuk menghitung perkembangan dari Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI),* Rasio Utang *(DER)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* tersebut untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pekembangan} = \text{Rasio Tahun}_{x} - \text{Rasio Tahun}_{(x-1)}$$

Hasil - hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah tabel perhitungan, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI),* Rasio Utang *(DER)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk dari periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2009.

3.2.5.1.2 Metode Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Utang *(DER)* secara parsial dan simultan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk, penulis dalam melakukan penelitiannya menggunakan metode analisis statistik.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut **Sugiyono (2006:149)** "Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkun nilainya."

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Menurut **Usman (2003:241) "**Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y)."

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Utang

(DER) secara parsial dan simultan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk periode waktu 2001 sampai 2009.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari nilai "a" dan "b" maka digunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$a = \overline{Y} - b_1\overline{X_1} - b_2\overline{X_2}$$

$$b_1 = \frac{(\Sigma X_2^2)(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_1 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_2 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Sebelum rumus-rumus diatas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan- perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n}$
2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n}$
3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n}$
4. $\Sigma X_1{}^2 = \Sigma X_1{}^2 - n \,.\, \overline{X_1}^2$

5. $\Sigma X_2{}^2 = \Sigma X_2{}^2 - n\,.\,\overline{X_2}^2$

6. $\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - n\,.\overline{X1}\;\overline{Y}$

7. $\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - n\,.\overline{X_2}\;\overline{Y}$

8. $\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - n\,.\overline{X_1}\;\overline{X_2}$

Keterangan:

Y = Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*

X_1 = Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)*

X_2 = Rasio Utang *(DER)*

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien regresi

e = Error atau residu

2. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Seberapa besar pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson).* Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ apabila :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)
- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)
- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien korelasi antara Tingkat Pengembalian Investasi (X_1) terhadap Rasio Pembayaran Dividen (Y)

$$rX_1Y = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1{}^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

b. Menghitung koefisien korelasi antara Rasio Utang (X_2) terhadap Rasio Pembayaran Dividen (Y)

$$rX_2Y = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2{}^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

c. Menghitung koefisien korelasi antara Tingkat Pengembalian Investasi (X_1) terhadap Rasio Utang (X_2)

$$rX_1X_2 = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma X_1{}^2 \,.\, \Sigma X_2{}^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X_1 = Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)*

X_2 = Rasio Utang *(DER)*

Y = Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut :

a. Korelasi secara parsial antara X_1 Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Y Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*, apabila X_2 Rasio Utang *(DER)* dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

b. Koefisien korelasi secara parsial antara X_2 Rasio Utang *(DER)* dan Y Rasio Pembayaran Dividen *(DPR),* apabila X_1 Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX_2Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

c. Korelasi secara simultan antara X_1 Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan X_2 Rasio Utang *(DER)* terhadap Y Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX1X2Y = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y\,.rX2Y.rX1X2}{(1 - r^2\,X1X2)}}$$

3. Koefisien Determinasi

Menurut **Mudrajad Kuncoro (2001:100)** Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu bertati variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X_1" dan "X_2" terhadap variabel "Y".

Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Sumber: Andi Supangat 2006

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi (pearson)*

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Menurut **Arikunto (2003:62)** Hipotesis adalah jawaban suatu teori sementara yang sebenarnya masih memerlukan pengujian. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian.

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Hutang *(DER)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR).*

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Uji F

Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai r^2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien determinasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tudak. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Hutang *(DER)* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.
- $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* dan Rasio Hutang *(DER)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.

Nilai F hitung dapat dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{Jk_{\text{Reg}/2}}{Jk_{\text{Res}/n - k - 1}}$$

Dimana :

$Jk\text{Reg} = b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y$

$Jk_{\text{Res}} = \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y^2)}{n}\right] - Jk\text{Reg}$

Nilai F dihitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikasi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n – k- 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $F_{hitung} < Ft_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b. Uji t

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

1. Pengaruh Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*
    - H_0 : $\beta_1 = 0$, Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.
    - H_1 : $\beta_1 \neq 0$, Tingkat Pengembalian Investasi *(ROI)* berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.

2. Pengaruh Rasio Hutang *(DER)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*

   - $H_0 : \beta_2 = 0$, Rasio Hutang *(DER)* berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.
   - $H_1 : \beta_2 \neq 0$, Rasio Hutang *(DER)* berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.

   Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_2Y)}}$$

   Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

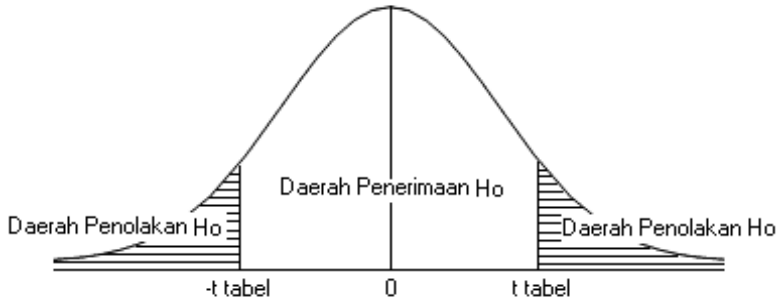
   Apabila t_{hitung} positif (+), maka :

   - $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
   - $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

   Apabila t_{hitung} negatif (-), maka :

   - $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
   - $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berikut ini gambar yang memperlihatan daerah penerimaan dan penolakan H_0 :



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0